Ibadah Kaum Muda Remaja Malang, 25 Juni 2016 (Sabtu Sore)

Bersamaan dengan Ibadah Peneguhan dan Pemberkatan Nikah

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Lukas 9:57-62 Hal mengikut Yesus.
Yohanes 15:16
15:16 Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Akulah yang memilih kamu. Dan Aku telah menetapkan kamu, supaya kamu pergi dan menghasilkan buah dan buahmu itu tetap, supaya apa yang kamu minta kepada Bapa dalam nama-Ku, diberikan-Nya kepadamu.

Jika kita bisa pergi dan mengikut Yesus, itu adalah karena kemurahan Tuhan semata, yang seharga korban Kristus. Kita harus menghargai dan hidup dalam kemurahan Tuhan supaya tidak gugur di tengah jalan, tetapi kita bisa mengikut Yesus sampai berbuah tetap (hidup kekal).

Demikian pula kita yang dipanggil masuk dalam nikah, adalah karena kemurahan Tuhan yang seharga korban Kristus. Oleh karena itu kita harus menghargai kemurahan Tuhan dan hidup dalam kemurahan Tuhan supaya nikah tidak gugur di tengah jalan, tetapi tetap bisa mengikut Yesus sampai berbuah tetap, buah kesempurnaan (mempelai wanita Tuhan), untuk bisa masuk perjamuan kawin Anak Domba saat Yesus datang kedua kali di awan-awan permai.

Wahyu 19:9
19:9 Lalu ia berkata kepadaku: "Tuliskanlah: Berbahagialah mereka yang diundang ke perjamuan kawin Anak Domba." Katanya lagi kepadaku: "Perkataan ini adalah benar, perkataan-perkataan dari Allah."

Nikah kristiani tidak hanya sampai di dunia (liang kubur), tetapi sampai masuk perjamuan kawin Anak Domba saat Yesus datang kedua kali. Kemudian masuk kerajaan 1000 tahun damai, Firdaus yang akan datang [Wahyu 20]. Sesudah itu masuk Yerusalem Baru, kerajaan Surga yang kekal [Wahyu 21-22].

Praktik menghargai kemurahan Tuhan dan hidup dalam kemurahan Tuhan yang seharga korban Kristus:

1. **Bertobat, berhenti berbuat dosa dan kembali kepada Tuhan.**
   Roma 2:4
   2:4 Maukah engkau menganggap sepi kekayaan kemurahan-Nya, kesabaran-Nya dan kelapangan hati-Nya? Tidakkah engkau tahu, bahwa maksud kemurahan Allah ialah menuntun engkau kepada pertobatan?

   Kita harus bertobat, lepas dari dosa. Kita harus bertobat mulai dari dosa kebencian dan dusta (sebab setan adalah bapa pembunuh dan pendusta). Jika ada kebencian dan dusta, berarti di luar kemurahan Tuhan.
   Proses bertobat adalah saling mengaku dan saling mengampuni. Kita mengaku dosa dengan sungguh-sungguh kepada Tuhan dan sesama, jika diampuni, jangan berbuat dosa lagi. Kita mengampuni dosa orang lain dan melupakan. Maka darah Yesus menghapus segala dosa kita.
   Hasilnya adalah kita mengalami damai sejahtera, semua enak dan ringan, bahagia. Semua menjadi satu kesatuan, tidak akan tercerai-berai. Sampai menyatu dengan Yesus saat Dia datang kedua kali.

2. **Mengalami pembaharuan.**
   Titus 3:4-5
   3:4 Tetapi ketika nyata kemurahan Allah, Juruselamat kita, dan kasih-Nya kepada manusia,
   3:5 pada waktu itu Dia telah menyelamatkan kita, bukan karena perbuatan baik yang telah kita lakukan, tetapi karena rahmat-Nya oleh permandian kelahiran kembalidan oleh pembaharuan yang dikerjakan oleh Roh Kudus,

   Kita mengalami pembaharuan oleh 2 hal:
   - Pemandian kelahiran kembali: **baptisan air**.
     Roma 6:4
     6:4 Dengan demikian kita telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia oleh baptisan dalam kematian, supaya, sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian juga kita akan hidup dalam hidup yang baru.

     Baptisan air yang benar adalah menurut Alkitab, yaitu orang yang sudah bertobat (mati terhadap dosa) harus dikuburkan bersama dengan Yesus di dalam air, sehingga bangkit dari dalam air bersama Yesus untuk

mendapatkan hidup baru, hidup Sorgawi, hidup dalam kebenaran. Kita mengalami kelepasan dari dosa, tidak mau berbuat dosa lagi sekalipun ada kesempatan, keuntungan, ancaman, dll.

- Pembaharuan oleh Roh Kudus: **baptisan Roh Kudus**.
  Matius 3:16
  3:16 Sesudah dibaptis, Yesus segera keluar dari air dan pada waktu itu juga langit terbuka dan Ia melihat Roh Allah seperti burung merpati turun ke atas-Nya,

  1 Timotius 4:1
  4:1 Tetapi Roh dengan tegas mengatakan bahwa di waktu-waktu kemudian, ada orang yang akan murtad lalu mengikuti roh-roh penyesat dan ajaran setan-setan

  Pembaharuan oleh Roh Kudus membuat kita menjadi tegas untuk berpegang teguh pada firman pengajaran yang benar dan tegas untuk menolak ajaran palsu. Terutama ajaran palsu yaitu ajaran kawin cerai.

Jadi kita harus hidup benar (jangan jatuh dalam dosa) dan berpegang teguh pada firman pengajaran yang benar (jangan disesatkan), sama dengan tetap berada dalam kemurahan Tuhan.
Amsal 12:26
12:26 Orang benar mendapati tempat penggembalaannya, tetapi jalan orang fasik menyesatkan mereka sendiri.

Orang benar bisa tergembala dengan benar dan baik sehingga bisa berada dalam kandang penggembalaan (ruangan suci), ketekunan dalam 3 macam ibadah pokok.

Mazmur 37:25-26
37:25 Dahulu aku muda, sekarang telah menjadi tua, tetapi tidak pernah kulihat orang benar ditinggalkan, atau anak cucunya meminta-minta roti;
37:26 tiap hari ia menaruh belas kasihan dan memberi pinjaman, dan anak cucunya menjadi berkat.

Hasilnya adalah Tuhan memberkati sampai ke anak cucu dan menjadi berkat bagi orang lain.

3. **Kuat dan teguh hati.**
   2 Korintus 4:1
   4:1 Oleh kemurahan Allah kami telah menerima pelayanan ini. Karena itu kami tidak tawar hati.

   Kuat dan teguh hati artinya:
   a. Tetap setia dan berkobar dalam ibadah pelayanan, dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus, apa pun masalah/ tantangan/ rintangan yang kita hadapi. Pelayanan pembangunan tubuh Kristus dimulai dari dalam nikah, penggembalaan, antar penggembalaan, sampai Israel dan kafir menjadi satu tubuh yang sempurna.

   b. Tetap percaya dan berharap Tuhan, apa pun yang kita hadapi. Tetap menyembah Tuhan, menjadi rumah doa. Contoh: Sadrakh, Mesakh dan Abednego. Tetap menyembah Tuhan sekali pun Tuhan tidak menolong.

      Daniel 3:16-18
      3:16 Lalu Sadrakh, Mesakh dan Abednego menjawab raja Nebukadnezar: "Tidak ada gunanya kami memberi jawab kepada tuanku dalam hal ini.
      3:17 Jika Allah kami yang kami puja sanggup melepaskan kami, maka Ia akan melepaskan kami dari perapian yang menyala-nyala itu, dan dari dalam tanganmu, ya raja;
      3:18 tetapi seandainya tidak, hendaklah tuanku mengetahui, ya raja, bahwa kami tidak akan memuja dewa tuanku, dan tidak akan menyembah patung emas yang tuanku dirikan itu."

      Maka Tuhan menyertai kita sehingga terjadi mujizat-mujizat.

      Daniel 3:24-25
      3:24 Kemudian terkejutlah raja Nebukadnezar lalu bangun dengan segera; berkatalah ia kepada para menterinya: "Bukankah tiga orang yang telah kita campakkan dengan terikat ke dalam api itu?" Jawab mereka kepada raja: "Benar, ya raja!"
      3:25 Katanya: "Tetapi ada empat orang kulihat berjalan-jalan dengan bebas di tengah-tengah api itu; mereka tidak terluka, dan yang keempat itu rupanya seperti anak dewa!"

      Mujizat rohani terjadi yaitu keubahan hidup, mulai dari jujur, terang, wajah bercahaya.
      Mujizat jasmani terjadi, masalah yang mustahil bisa diselesaikan. Tuhan mengangkat kita, memberi masa depan

yang berhasil dan indah. Kita dipakai menjadi saksi Tuhan.
Langkah-langkah hidup kita adalah langkah-langkah mujizat.
Sampai mujizat terakhir, kita diubahkan menjadi sempurna untuk menyambut kedatangan Yesus kedua kali di awan-awan yang permai.

Tuhan memberkati.